ABSTRACT

NURALIN LATIF. Organizational Culture in The Tolinggula Camat Office, North Gorontalo Regency. Supervised by WIDYA KURNIATI MOHI as the chairman and SRI HANDAYANI SUPRAPTO as member.

This research aims to obtain an overview of the Organizational Culture at the Tolinggula Sub-District Office, North Gorontalo Regency. The research method uses a qualitative type with a qualitative approach. The data collection technique was carried out through interviews with a number of informants and observation and recording of secondary data related to research problems. The results indicates that innovation and decision making in an organization is not optimal, seen from the forms of innovation from each individual that is not synergized or coordinated well because the decision making is only one-sided and lacks reforms in improving employee performance. At the Tolinggula sub-district office, employees have not been able to develop their duties and functions as apparatus in an organization. Lack of good coordination, in this case lack of cooperation in a team or group. The activeness of employees carrying out their duties in the organization still needs to be improved again because there are still many employee performance that are not in accordance with the goals and objectives of the organization.

Keyword: Culture, Organization.

ABSTRAK

NURALIN LATIF. Budaya Organisasi Di Kantor Camat Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara dibimbing oleh WIDYA KURNIATI MOHI sebagai ketua dan SRI HANDAYANI SUPRAPTO sebagai anggota.

Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran tentang Budaya Organisasi Di Kantor Camat Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara. Metode penelitian menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan sejumlah informan dan observasi serta pencatatan data sekunder yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Inovasi dan pengambilan keputusan di dalam sebuah organisasi belum optimal, dilihat dari bentuk-bentuk inovasi dari setiap individu kurang bersinergi atau berkoordinasi dengan baik karena dalam pengambilan keputusan hanya sepihak dan kurang pembaharuan-pembaharuan dalam meningkatkan kinerja pegawai. Di kantor camat Tolinggula pegawai belum bisa mengembangkan tugas dan fungsinya sebagai aparat di dalam sebuah organisasi. Kurangnya koordinasi yang baik dalam hal ini kurang kerjasama dalam suatu tim atau kelompok. Keaktifan pegawai melaksanakan tugas dalam organisasi masih perlu ditingkatkan lagi karena masih banyak kinerja pegawai yang tidak sesuai dengan sasaran dan tujuan daripada organisasi.

Kata kunci : Budaya, Organisasi